

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Jamur

Jamur tidak termasuk golongan tumbuhan tetapi merupakan mikroorganisme golongan eukariotik. Jamur mempunyai dinding sel dan berbentuk benang bercabang terdapat sebagian selulosa, glukosa, dan kitin. Jamur bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan bisa tumbuh di tempat lembab, jamur tidak hanya terdapat di semua tempat di dunia tetapi juga ada di gurun pasir yang panas. (Sutanto, 2008).

1. Morfologi Jamur

a. Kapang

Kapang mempunyai sel bercabang memanjang bisa disebut dengan hifa, Hifa dapat bersekat yang terbagi banyak sel yang disebut hifa senostik serta merupakan benang-benang yang mempunyai komponen sel dan inti.

b. Khamir

Yaitu sel berbentuk bulat, lonjong yang berkembang baik membentuk koloni basah dan tunas (Sutanto, 2008).

2. Dermatofitosis

Dermatofitosis merupakan mikosis superfisial yang disebabkan jamur dermatofita yang bisa mencerna keratin pada kuku, karena jamur ini bisa mengeluarkan enzim kreatinase. Jamur golongan dermatofita pada biakan agar sabouraud membentuk koloni filamen, dermatofitosis pada kulit mempunyai morfologi kelainan membentuk lingkaran, dengan dasar membentuk kemerahan dan membentuk sisik-sisik (Gandahusada, 2006).

3. *Tinea unguium*

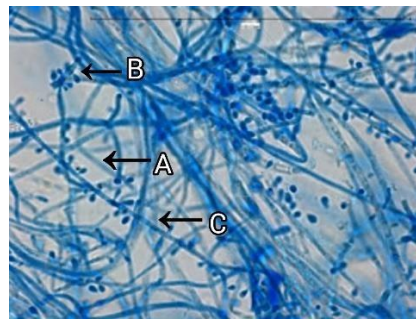
Tinea unguium yaitu kelainan disebabkan infeksi jamur dermatofita, Infeksi *Tinea unguium* secara klinis nampak menjadikan kuku menjadi

rusak, tebal serta perubahan warna kuku yang disebabkan oleh pigmen yang dihasilkan melanosit. (Latifah, 2019).

a. *Trichopyton rubrum*

Klasifikasi *Trichopyton rubrum*

Kingdom : Fungi
 Sub division : Pezizomycotia
 Kelas : Eurotiomycetes
 Ordo : Onygenales
 Family : Arthrodermataceae
 Genus : Trycophyton
 Spesies : *Trycopyton rubrum*



Sumber : Yuri, 2012

Gambar 2.1 *Trichopyton rubrum*

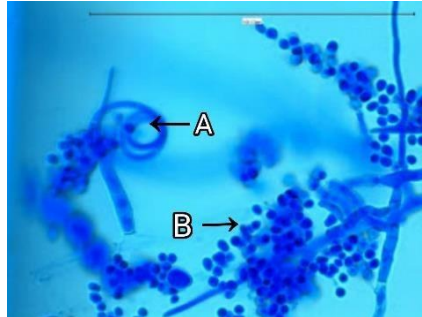
Keterangan. :

- a. Mikrokondia kecil, lonjong, sel satu
- b. Mikrokondia tersusun satu persatu berkelompok
- c. Hifa halus agak lurus

b. *Trichopyton mentagropytes*

Kingdom : Fungi
 Sub division : Pezizomycotia
 Kelas : Eurotiomycetes
 Ordo : Onygenales
 Family : Arthrodermataceae

Genus : Trycophyton
 Spesies : *Trichopyton mentagropytes*



Sumber : Yuri, 2013

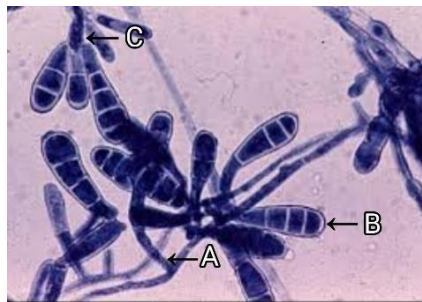
Gambar 2.2 *Trichopyton mentagropytes*

Keterangan :

- a. Hifa spiral.
- b. Mikrokondia bulat.

c. *Epidermopyton floccosuum*

Kingdom : Fungi
 Sub devision : Pezizomycotia
 Kelas : Eurotiomycetes
 Ordo : Onygenales
 Family : Arthrodermataceae
 Genus : Epidermopyton
 Spesies : *Epidermopyton floccosum*



Sumber : Erma, 2014)

Gambar 2.3 *Epidermopyton floccosum*

Keterangan :

- a. Hifa lurus
- b. Makrondia bentuk ganda, sel berdinding tebal
- c. Makrondia tersusun 2 sampai 3 buah pada satu konidifor.

4. Gejala Klinis

Gejala yang sering nampak pada permukaan kuku adalah perubahan kuku menjadi tidak rata, warna kuku menjadi kehitaman, kuku menjadi rapuh. Untuk sembuh dalam penyakit ini perlu beberapa waktu bulan hingga 1 tahun. (Gandahusada, 2006).

- a. Subungual proksimal di mulai pada pangkal kuku
- b. Subungual kristal di mulai pada ujung kuku
- c. Leukonikia trikoifta di mulai pada bawah kuku

5. Cara Penularan

Penularan jamur *Tinea Unguium* secara langsung melalui fomit, epitel, yang mengandung jamur baik dari manusia, binatang tanah. Sedangkan penularan tidak langsung dapat melalui tanamaan, kayu yang dihinggapi jamur, barang-barang atau pakaian, debu atau air. Di samping itu, timbulnya kelainan pada kulit tergantung pada faktor antara lain :

- a. Faktor virulensi

Virulensi tergantung pada apinitas jamur, faktor terpenting memproduksi keratinase dan mencerna keratin pada kulit.

- b. Faktor trauma

Kulit utuh lebih sulit diserang jamur tidak memiliki lesi kecil.

- c. Faktor suhu atau kelembaban

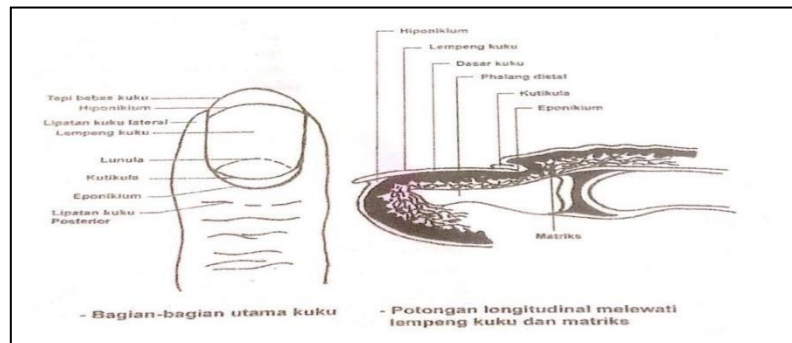
Faktor suhu atau kelembaban sangat berpengaruh terhadap infeksi jamur, tampak pada tempat yang banyak keringat seperti lipatan paha dan sela-sela jari paling sering terserang penyakit jamur. (Siregar, 2005).

6. Pengobatan

Pemberian 500 mg grisefulvin untuk 9 sampai 12 bulan untuk kuku jari kaki merupakan pengobatan standar, pemberian itrakozol atau terbenaftin perora selama 3 sampai 6 bulan memberikan hasil baik (Siregar, 2005).

7. Kuku

Kuku merupakan bagian yang tebal pada lapisan tanduk, bagian proksimal kuku dalam kulit disebut akar kuku bagian tengah kuku yang dikelilingi dinding, yang paling ujung bagian kuku yang bebas. Sisi kuku agak mencekung membentuk alur kuku. (Siregar, 2005).



Sumber : (Siregar, 2005)

Gambar : 2.4 Anatomi Buku

B. Kerangka Konsep

